

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian:

1. Prevalensi kejadian penyakit *scabies*

Prevalensi kejadian penyakit *scabies* dapat mempengaruhi kejadian penyakit *scabies* yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, kepadatan penghuni dan kebersihan yang kurang baik, dengan rata-rata prevalensinya yaitu 50% - 75%.

2. Faktor fisik yang mempengaruhi kejadian penyakit *scabies*

Faktor-faktor fisik yang dapat mempengaruhi kejadian penyakit *scabies* adalah kepadatan hunian, kelembaban, pencahayaan, suhu dan ventilasi.

3. Perilaku *personal hygiene*

Perilaku *personal hygiene* santri menunjukkan bahwa variabel ini tidak mempengaruhi kejadian penyakit *scabies*, dengan rata-rata persentase perilaku *personal hygiene* yaitu sebesar 54%.

5.2 Saran

1. Untuk meningkatkan pengetahuan santri dalam penyakit kulit kudis (*scabies*) harus diadakan kegiatan penyuluhan tentang kesehatan dengan waktu yang berkelanjutan, agar wawasan santri mengenai penyakit kulit semakin luas yang akan menyebabkan perilaku santri pun ikut berubah menjadi lebih baik lagi.

2. Untuk setiap kamar santri masing-masing mendapatkan luas ruang tidur/ lantai minimal 8m² untuk 2 orang santri supaya tidak terlalu berdekatan dengan temannya, dan terdapat jarak antara kasur masing masing santri.

3. Untuk kelembaban di setiap kamar santri yang kelembabannya kurang dari 40% dapat dilakukan menggunakan alat untuk meningkatkan kelembaban seperti *humidifer* (alat pengatur kelembaban udara), membuka serta menambah jumlah luas jendela, memodifikasi bangunan untuk meningkatkan pencahayaan dan sirkulasi udara. Sedangkan apabila mencapai lebih dari 70% dapat dilakukan upaya seperti memasang genteng kaca serta menggunakan alat untuk menurunkan kelembaban seperti *humidifer*.
4. Untuk pencahayaan di setiap kamar santri harus sesuai dengan kebutuhannya yaitu minimal 60 lux, tidak terlalu gelap dan tidak terlalu terang. Hendaknya ruangan menerima cahaya lebih dari satu arah dengan pintu dan jendela yang sering terbuka.
5. Untuk suhu di setiap kamar santri jika suhu ruangan $<18^{\circ}\text{C}$ disarankan untuk menggunakan pemanas ruangan dengan sumber energi yang aman bagi lingkungan dan kesehatan. Sedangkan apabila suhu ruangan mencapai $>30^{\circ}\text{C}$ disarankan untuk diturunkannya suhu dengan cara meningkatkan sirkulasi udara dengan menambahkan ventilasi buatan.
6. Untuk ventilasi di setiap kamar santri harus sesuai dengan kebutuhannya yaitu 10% dari luas lantai. Jika ventilasi ruangan $<10\%$ disarankan menambahkan lubang ventilasi dan lubang ventilasi tersebut jangan terlalu sering ditutup yang menyebabkan udara dan pencahayaan tidak akan masuk atau kurangnya terpapar sinar matahari dan udara yang masuk.